

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta NU Paringgonan, beralamat di Jl. Sibuhuan – Aek Godang Km 7 Paringgonan Kec. Ulu Barumon Kab. Padang Lawas, Sumatera Utara. Waktu Penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1: Schedule Kegiatan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Menemukan masalah penelitian												
2	Pengajuan judul skripsi												
3	Penulisan proposal skripsi												
4	Bimbingan proposal skripsi												
5	Seminar proposal skripsi												
6	Revisi hasil seminar proposal												
7	Uji coba instrumen penelitian												
8	Persiapan penelitian												
9	Pelaksanaan penelitian												
10	Penulisan hasil penelitian												
11	Bimbingan hasil penelitian												
12	Sidang (Munaqasyah)												
13	Revisi/Jilid/Repository												
14	Penyerahan skripsi												

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* (eksperimen semu). Tujuan eksperimen semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol semua variabel yang relevan (Sugiyono, 2008). Hasil penelitian ini akan menegaskan bagaimana perbedaan pengaruh variabel-variabel yang akan diteliti. Tujuan penelitian ini

adalah untuk memperoleh bukti-bukti yang meyakinkan tentang efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik *role playing* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa di MAS NU Paringgonan. Penelitian ini melibatkan dua kelas sampel yang diberikan perlakuan yang berbeda.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain yang menggunakan *pretest* dan *posttest*. *Posttest* dan *pretest* dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan sosial siswa di awal atau sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Desain ini merupakan yang paling efektif dalam istilah penunjukan hubungan sebab akibat atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Yusuf, 2013). Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen yang diberi perlakuan berbeda. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan layanan bimbingan kelompok teknik *role playing*, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan yang sama, namun dikontrol agar tidak terpengaruh terhadap perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen (Hasibuan, 2023).

Adapun desain penelitian adalah desain penelitian Faktorial 2 x 2 ditunjukkan dengan model sebagai berikut:

Tabel 2: Desain Penelitian Faktorial 2 x 2

Keterampilan Sosial	(Skor Pretest) (A_1)	(Skor Posttest) (A_2)
Tinggi (B_1)	A_1B_1	A_2B_1
Rendah (B_2)	A_1B_2	A_2B_2

Keterangan:

- A_1 : keterampilan sosial siswa pada saat *pretest*
- A_2 : keterampilan sosial siswa pada saat *posttest*
- B_1 : keterampilan sosial siswa tinggi (skor pada saat *pretest*)
- B_2 : keterampilan sosial siswa rendah (skor pada saat *pretest*)
- A_1B_1 : keterampilan sosial siswa pada saat *posttest*, dimana sebelumnya memiliki keterampilan sosial tinggi pada saat *pretest*
- A_1B_2 : keterampilan sosial siswa pada saat *posttest*, dimana sebelumnya memiliki keterampilan sosial rendah pada saat *pretest*
- A_2B_1 : keterampilan sosial siswa pada saat *posttest*, dimana sebelumnya memiliki keterampilan sosial tinggi pada saat *pretest*
- A_2B_2 : keterampilan sosial siswa pada saat *posttest*, dimana

sebelumnya memiliki keterampilan sosial rendah pada saat *pretest*

Desain penelitian ini faktorial digunakan untuk penelitian yang menggunakan kontrol variabel sekunder/moderat dengan menjadikannya variabel bebas kedua. Desain faktorial digunakan untuk mempelajari pengaruh dari beberapa variabel bebas sekaligus. Desain faktorial juga digunakan untuk mempelajari interaksi dari beberapa variabel bebas terhadap suatu gejala (Sugiyono, 2008).

Langkah-langkah perhitungan statistik desain faktorial adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan dua buah variabel yang akan diteliti;
- 2) Memvariasikan masing-masing variabel bebas. Dalam penelitian ini kelompok eksperimen dengan layanan bimbingan kelompok teknik *role playing*, sementara kelompok kontrol dikondisikan untuk tidak mendapatkan perlakuan yang sama;
- 3) Melaksanakan *pretest* pada kedua kelompok untuk mengukur kemampuan awal atau keterampilan sosial kedua kelompok untuk dikategorikan siswa dengan keterampilan sosial tinggi dan siswa dengan keterampilan sosial rendah pada masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol;
- 4) Melaksanakan layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* pada kelompok eksperimen dan tidak pada kelompok kontrol;
- 5) Menyebarkan angket tentang keterampilan sosial baik kepada kelompok eksperimen begitu juga dengan kelompok kontrol untuk data *posttests*;
- 6) Melakukan analisis data dan uji hipotesis;
- 7) Analisis data pada setiap skor yang diperoleh pada penelitian ini menggunakan aplikasi MS Excel 2019, dan SPSS Versi 21.00.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2013), populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAS NU Paringgonan berjumlah 75 siswa. Alasan peneliti memilih kelas XI karena kelas ini adalah siswa yang sudah berinteraksi

dengan lingkungan sekolah/madrasah selama setahun pada kelas X, dan masih memiliki kesempatan untuk memperbaikinya selama setahun berikutnya pada kelas XII. Sementara siswa kelas X dalam tahap penyesuaian diri dari MTs ke MAS, sedangkan siswa kelas XII sebentar lagi tamat yang memungkinkan siswa lebih konsen pada proses kelulusan dan studi lanjut. Jadi siswa kelas XI yang paling tepat di jadikan populasi dalam penelitian ini.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan kriteria tertentu sesuai kebutuhan penelitian (Hasibuan, 2023). Sehingga pada penelitian ini yang dijadikan sampel adalah siswa yang memiliki kriteria dengan keterampilan sosial yang rendah berdasarkan data guru BK. Oleh karena itu, pada penelitian ini sampel berjumlah 30 orang siswa kelas XI MAS NU Paringgonan yang dianggap memiliki keterampilan sosial rendah. Sampel sebanyak 30 orang siswa tersebut kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dimana masing-masing kelompok berjumlah 15 orang kelompok eksperimen dan 15 orang kelompok kontrol.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah angket tentang keterampilan sosial siswa. Instrumen tersebut disusun menggunakan desain Skala Likert yang diadaptasi menjadi 4 (empat) alternatif jawaban. Masing-masing jawaban diberikan skor antara 4-1 untuk item positif, dan skor 1-4 untuk item negatif. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3: Skor Instrumen Penelitian dengan Desain Skala Likert

No	Alternatif jawaban	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
1	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2	Sesuai (S)	3	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	3

4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4
---	---------------------------	---	---

Sebelum disusun menjadi item-item pernyataan, angket tentang keterampilan sosial terlebih dahulu dibuat definisi operasional agar instrumen yang disusun dapat diukur sesuai dengan teori dan kondisi realitas siswa. Oleh karena itu, definisi operasional dibuat merujuk pada teori-teori yang ada dan diadaptasi sesuai kebutuhan dan kondisi siswa yang menjadi sampel penelitian.

3.4.1. Definisi Operasional

Adapun variabel yang akan dibuat definisi operasionalnya adalah sebagai berikut:

- 1) Keterampilan sosial, adalah kemampuan siswa dalam memahami perasaan, sikap, motivasi, orang lain tentang apa yang dikatakan dan dilakukannya, dan kemampuan untuk berkomunikasi dengan jelas dan efektif serta kemampuan membangun hubungan yang efektif dan kooperatif, yang terdiri dari; kemampuan empati, keterampilan komunikasi dan interaksi, mengendalikan agresi, sikap terbuka, perilaku membantu, memahami diri, dan perilaku belajar;
- 2) Layanan bimbingan kelompok, adalah upaya pemberian bimbingan kepada setiap orang melalui kelompok yang menggunakan dinamika kelompok guna meraih tujuan dari bimbingan dan konseling itu sendiri, terdiri dari tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran;
- 3) Teknik *role playing*, adalah metode efektif dalam pengembangan keterampilan sosial dan emosional siswa. Prosedur layanan ini melibatkan beberapa tahapan penting yang harus dilaksanakan secara sistematis untuk mencapai hasil yang optimal. Prosedur ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terstruktur, yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi.

3.4.2. Kisi-kisi Instrumen

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur keterampilan siswa yang akan dijadikan sebagai alat ukur untuk mengukur keterampilan sosial siswa pada penelitian ini adalah diadaptasi melalui pengukuran interaksi sosial yang disusun oleh Suharmini et al., (2017), dan dikembangkan sesuai kebutuhan penelitian sebagai berikut:

Tabel 4: Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek Keterampilan	Indikator	No. Item (+)	No. Item (-)	Jl.
1	Kemampuan empati	Siswa memiliki empati terhadap temannya dalam berinteraksi	1	2	2
2	Keterampilan komunikasi	Siswa dapat menyampaikan pendapat dengan jelas dan lugas	3	4	2
		Siswa dapat memahami percakapan yang disampaikan orang lain	5	6	2
		Siswa dapat menghargai perbedaan pendapat dalam berkomunikasi	7	8	2
3	Keterampilan kerjasama	Siswa dapat melakukan kerjasama dengan baik	9	10	2
4	Mengendalikan agresi	Siswa dapat mengendalikan diri untuk tidak membully orang lain	11	12	2
		Siswa dapat mengendailakn diri untuk tidak berkata kotor	13	14	2
		Siswa dapat mengendalikan diri untuk tidak melakukan perbuatan yang merugikan orang lain	15, 16		2
4	Sikap terbuka	Siswa dapat melakukan pembicaraan dengan orang lain secara jujur dan terbuka	17	18	2
		Siswa dapat merahasiakan hasil pembicaraan atau informasi yang diperolehnya yang merupakan rahasia teman	19, 20		2
5	Perilaku membantu	Siswa dapat membantu temannya yang membutuhkan baik diminta maupun secara sukarela	21, 22	23	3
6	Memahami diri	Siswa dapat memahami kekurangan dan kelebihan dirinya secara baik	24	25	2
		Siswa dapat melakukan perilaku yang baik dan produktif sesuai	26	27	2

No	Aspek Keterampilan	Indikator	No. Item (+)	No. Item (-)	Jl.
		kelebihan yang dimilikinya			
7	Perilaku belajar	Siswa dapat belajar dengan baik dengan memiliki motivasi yang tinggi	28	29	2
		Siswa aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran yang berlangsung	30	31	2
Total			19	12	31

Sumber: (Suharmini et al., 2017), diadaptasi

3.4.3. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk mengukur apakah butir-butir tes yang telah disusun memiliki tingkat validitas yang standar. Oleh karena itu, hasil uji coba instrument yang sudah dilakukan, maka diuji dengan rumus *product moment correlations* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Koefesien korelasi
- N : Jumlah responden
- X : Skor responden untuk tiap item
- Y : Total skor responden dari seluruh item
- $\sum X$: Jumlah standar distribusi X
- $\sum y$: Jumlah standar distribusi Y
- $\sum x^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor X
- $\sum y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

Untuk memastikan masing-masing butir tes yang disusun valid atau tidak, maka hasil analisis yang dilakukan menggunakan rumus di atas, maka diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir tes valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tes tidak valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan terhadap instrumen yang telah disusun diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5: Hasil Uji Coba Instrumen

No	Uraian	Nomor Item
1	Item Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31
2	Item Gugur	12

3.4.4. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen memiliki reliabilitas yang baik apabila memiliki konsistensi yang handal dan menghasilkan nilai yang sama bila digunakan beberapa kali mengukur objek yang sama. Tujuan uji reliabilitas pada penelitian ini agar angket akan selalu menghasilkan hasil yang sama saat mengukur objek yang akan diukur.

Untuk menghitung reliabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus *Alpha-Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} : Banyaknya Reliabilitas Seluruh Tes
- n : Banyaknya butir Soal
- $\sum s_i^2$: Jumlah varians Skor Tiap-tiap Butir Soal
- s^2 : Varians Skor Total Pada Tes

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas (r_{xx}) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas. Dalam pengukuran psikologi, koefisien reliabilitas, yang mencapai angka $r_{xx} = 1,00$ tidak pernah dapat dijumpai (Sugiyono, 2008).

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang dilakukan, diperoleh reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 6: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.765	.795	31

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini merujuk pada prosedur penelitian yang disusun, yaitu:

- 4) Menyiapkan instrumen penelitian yang telah valid dan reliabel, yaitu angket tentang keterampilan sosial siswa;
- 5) Menyiapkan RPL (rencana pelaksanaan layanan) konseling, yaitu layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* sebanyak 3 (tiga) kali sesi/pertemuan layanan;
- 6) Mengurus administrasi, seperti surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan;
- 7) Menjumpai kepala MAS NU Paringgonan dengan membawa surat izin penelitian seraya menyampaikan maksud dan tujuan untuk difasilitasi siswa yang akan dijadikan sampel penelitian;
- 8) Berdiskusi dan berkolaborasi bersama wali kelas, guru BK, dan guru mata pelajaran untuk menyamakan persepsi tentang penelitian yang akan dilakukan;
- 9) Mengumpulkan siswa untuk mengukur keterampilan sosial/ kemampuan awal (*pretest*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol;
- 10) Melaksanakan layanan bimbingan kelompok teknik *role playing* pada kelompok eksperimen dan memastikan kelompok kontrol tidak terpengaruh dengan layanan yang diberikan;
- 11) Membagikan kembali angket tentang keterampilan sosial siswa untuk mengukur kemampuan atau keterampilan sosial siswa (*posttest*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol;
- 12) Melakukan tabulasi dan penskoran terhadap angket yang diisi siswa untuk dilakukan analisis data dan uji hipotesis;
- 13) Melaporkan kegiatan penelitian telah selesai kepada kepala Madrasah untuk mendapatkan surat keterangan telah melakukan penelitian;
- 14) Menjumpai pembimbing untuk melakukan bimbingan hasil penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka kemudian data tersebut akan diolah dengan bantu SPSS. Pada analisis data penelitian ini yang akan digunakan adalah analisis secara deskriptif dan inferensial. Secara deskriptif data penelitian dinyatakan

dengan mendistribusikan data baik *pretes-postes* kedua kelas tersebut kedalam program SPSS pada kolom *descriptive*. Dari proses tersebut akan menghasilkan tabel *output* berupa diskriptif data, tabel frekuensi dan juga gambar *chart* tiap-tiap kelompok.

Adapun untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan teknik analisis varians (Anava) 2 jalur pada taraf signifikan ≤ 0.05 menggunakan SPSS. Terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas, dan homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menentukan normal tidaknya distribusi data penelitian, artinya apakah penyebaran dalam populasi bersifat normal. Uji normalitas menggunakan SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan berdistribusi normal apabila *Asymp.sig.(2-tailed)* > taraf signifikan 0,05.

Jika Sig. Atau Probabilitas > 0,05 maka sampel berdistribusi normal

Jika Sig. Atau Probabilitas < 0,05 maka sampel berdistribusi normal

Kriteria pengujian adalah:

Jika $L_{tabel} < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal

Jika $L_{tabel} < L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data dalam populasi bersifat homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan uji Levene's menggunakan SPSS data bersifat homogen apabila *Asymp.sig(2-tailed)* > taraf signifikansi 0,05.

Jika Sig. Atau probabilitas > 0,05 maka sampel homogen

Jika Sig. Atau probabilitas < 0,05 maka sampel homogen (Santoso, 2005:189).

Kriteria pengujian:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka kedua sampel tidak berasal dari populasi yang homogen
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka kedua sampel berasal dari populasi yang homogen
3. Taraf signifikan (α) = 0,05

Uji *Barlett* digunakan untuk menguji homogenitas varians lebih dari dua

kelompok sampel. Rumus uji *Barlett* yaitu:

$$s_i^2 = (\ln 10) \cdot \{dk - (\sum dk) \log s_i^2\}$$

Keterangan:

$$B = (\sum dk) \log s_i^2 =$$

s_i^2 = Varians data untuk setiap kelompok ke i

Dk = Derajat kebebasan

Kriteria pengujian:

Jika $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data tidak homogen

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data homogen

Setelah dilakukan teknik analisis menggunakan uji ANAVA, maka selanjutnya untuk memperjelas perbedaan pada setiap variabel maka dilanjutkan dengan uji BNT (Beda Nyata Terkecil) atau yang lebih dikenal sebagai uji LSD (Least Significance Different) adalah metode yang diperkenalkan oleh Ronald Fisher. Metode ini menjadikan nilai BNt atau nilai LSD sebagai acuan dalam menentukan apakah rata-rata dua perlakuan berbeda secara statistik atau tidak. Untuk menghitung nilai BNt, kita membutuhkan beberapa data yang berasal dari perhitungan idik ragam (ANOVA) yang telah dilakukan sebelumnya, data tersebut berupa MSE dan DFE. Secara lengkap rumusnya adalah sebagai berikut:

$$BNt_{\alpha} = (t_{\alpha, dfe}) \cdot \sqrt{\frac{2(MSe)}{r}}$$

Penarikan kesimpulan uji BNt adalah dengan membandingkan nilai BNt dengan beda rata-rata antara dua perlakuan. Jika selisih rata-rata perlakuan lebih besar dari BNt itu artinya perlakuan tersebut berbeda nyata dan sebaliknya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN